

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat diandalkan dalam pembangunan nasional, karena pariwisata dapat meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan daerah serta devisa negara. Pariwisata juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran sekaligus menciptakan kesejahteraan masyarakat. Di dalam realitanya, sektor pariwisata dijadikan sebagai alat untuk menormalkan kembali ekonomi Indonesia yang kurang stabil.

Kepariwisataan merupakan kegiatan yang bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap Negara dan orang serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat. Berbicara pariwisata berarti berbicara tentang hadirnya kunjungan wisatawan pada obyek dan daya tarik wisata di suatu daerah tertentu. Dalam hal ini bisa wisatawan mancanegara maupun nusantara. Tanpa adanya kunjungan wisatawan, maka aset yang di miliki tersebut belumlah ditata dan diolah atau bisa juga diprediksi bahwa belum mampu menangkap peluang yang begitu besar di sektor pariwisata. Aset tersebut berupa aset alam, aset seni, budaya, dan aset sosial.

Untuk mendukung sektor pariwisata, maka diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat dan keprofesionalan dari pihak pengelola pariwisata itu sesuai dengan peraturan dan ketetapan yang berlaku. Di samping itu dengan adanya perhatian yang serius dari pemerintah terhadap kepariwisataan, daya dorong dan kemampuan para Pemimpin untuk mengolah dan mempromosikan aset yang di miliki maka usaha di bidang kepariwisataan di Indonesia diharapkan berkembang dengan baik. Di dalam membina dan meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang kepariwisataan dibutuhkan penyebarluasan berbagai pengertian yang berhubungan dengan segala macam bentuk hal yang sering

digunakan dalam dunia kepariwisataan, hal tersebut sangat penting sebagai sarana untuk menambah wawasan.

Pariwisata telah terbukti berpengaruh positif terhadap perekonomian sebuah Negara, bahkan di Indonesia kegiatan pariwisata menjelma menjadi raksasa ekonomi. Hal ini dilihat dari besarnya sumbangan yang di berikan berupa devisa bagi NKRI, yang berada di urutan no 3, setelah komoditi minyak/gas bumi dan minyak kelapa sawit.

Salah satu daerah di Indonesia yang banyak menarik minat wisatawan untuk berkunjung adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan ragam budaya, wisata, dan fasilitas lainnya sehingga Yogyakarta menjadi wisata favorit kedua setelah Pulau Bali, para turis mancanegara maupun domestik. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta seakan menyadari potensi wisata yang ada di provinsi ini, terbukti dengan adanya pembangunan fasilitas akomodasi, tempat wisata baru, dengan memaksimalkan potensi yang ada di kawasan tersebut.

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Daerah yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa bagian tengah dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia. Daerah Istimewa yang memiliki luas 3.185,80 km² ini terdiri atas satu kota dan empat kabupaten. Salah satu kabupaten yang memiliki kawasan cukup luas adalah Kabupaten Sleman yaitu sekitar 18% dari total luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kabupaten Sleman merupakan wilayah yang termasuk beriklim tropis basah dan merupakan Kabupaten yang kaya akan wisata alam, buatan, maupun budaya. Bagian utara kabupaten ini merupakan pegunungan, dengan puncaknya Gunung Merapi di perbatasan Yogyakarta dengan Jawa Tengah yang merupakan salah satu gunung berapi aktif paling berbahaya di Pulau Jawa. Sedangkan di bagian selatan merupakan dataran rendah yang subur.

Salah satu Kecamatan di bagian utara Kabupaten Sleman adalah Cangkringan. Kecamatan Cangkringan berada di sebelah Timur Laut dari Ibukota Kabupaten Sleman. Dengan memiliki luas wilayah 4.799 Ha,

Cangkringan memiliki potensi wisata alam berupa tanah yang berombak dan perbukitan yang masih alami, dan banyak yang belum di ketahui, dikelola, atau dikembangkan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat.

Potensi alam yang di miliki Kecamatan Cangkringan salah satunya adalah Bukit Klangon yang terletak di Desa Glagaharjo. Keindahan Bukit Klangon ini adalah lapangan dengan diapit oleh perbukitan dengan mengandalkan background alami yaitu Gunung Merapi yang terlihat sangat gagah dan kokoh ketika tidak tertutup kabut ataupun awan. Lokasi Bukit Klangon ini terletak di kawasan lereng Merapi. Dengan memiliki lahan yang cukup luas wisatawan dapat memanfaatkan lahan tersebut untuk mendirikan beberapa tenda untuk kegiatan camping atau perkemahan. Rute menuju ke Bukit Klangon dapat melalui jalur Kaliurang dan setelah ada pertigaan arah ke Kaliadem/Cangkringan belok kanan, lalu ada pertigaan menuju Merapi Golf ambil arah kanan lurus ke timur, nanti bertemu pertigaan selanjutnya ambil ke kiri dan lurus terus. Sayangnya petunjuk jalan dan arah untuk menuju kawasan Bukit Klangon kurang memadai, sehingga jika wisatawan belum pernah berwisata di daerah ini akan kesulitan dan bahkan tidak sedikit yang tersesat.

Bukit Klangon sendiri merupakan nama sebutan oleh pengguna media sosial, dahulunya Bukit Klangon ini memiliki nama “Wisata Alam Bukit Glagaharjo”. Bahkan, tempat ini memang mendapat donasi pengembangan wisata minat khusus oleh Rotary International. Rotary International adalah sebuah club yang tersebar di seluruh dunia yang anggota nya adalah para pemimpin bisnis dan profesional yang memberikan jasa kemanusiaan, mendorong adanya standart etika yang tinggi dalam setiap kegiatan, dan membantu membangun kebersamaan dan perdamaian dunia.

Bukit Klangon menjadi spot favorit para foto hunter dan pecinta montain bike. Dahulunya Bukit Klangon lebih dikenal sebagai tempatnya pecinta Downhill, karena tempat ini sudah dikembangkan sebagai lintasan sirkuit downhill bagi para pembalap sepeda gunung, bahkan di kawasan Bukit Klangon

juga rutin menyelenggarakan *event* kejuaraan sepeda baik tingkat regional maupun nasional. Saat ini, Bukit Klangon juga menjadi satu satunya lintasan sirkuit Downhill terbaik di Daerah Istimewa Yogyakarta karena memiliki jalur trek yang cukup menantang dan memacu adrenalin, mulai dari tikungan tikungan tajam dengan jurang bekas aliran lava di kanan kirinya, hutan, perkebunan dan terakhir melewati perkampungan warga.

Bukit Klangon memiliki banyak potensi yang belum dikembangkan secara maksimal oleh Pemerintah maupun Masyarakat setempat, oleh karena itu penulis berniat untuk membahas dan mengetahui lebih dasar tentang apa saja potensi, bagaimana perkembangan, dan hal-hal apa saja yang terdapat di kawasan Bukit Klangon dengan mengambil judul “Pengembangan Kawasan Bukit Klangon Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sleman, Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang disusun untuk menyatakan permasalahan dan menjelaskan masalah atau isu yang dibahas oleh penulis melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis dapat mengemukakan rumusan masalah tentang :

1. Bagaimana strategi untuk mengembangkan Kawasan Bukit Klangon sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Kawasan Bukit Klangon?
2. Bagaimana peran Masyarakat terhadap adanya pengembangan wisata di Kawasan Bukit Klangon?
3. Bagaimana peran Pemerintah terhadap adanya pengembangan wisata di Kawasan Bukit Klangon?

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah digunakan untuk menghindari salah penafsiran mengenai judul proposal jurnal ilmiah dan memudahkan pembaca dalam mengkaji isi, serta membatasi ruang lingkup penelitian, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi untuk mengembangkan Kawasan Bukit Klangon sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Kawasan Bukit Klangon
2. Peran Masyarakat terhadap adanya pengembangan wisata di Kawasan Bukit Klangon.
3. Peran Pemerintah terhadap adanya pengembangan wisata di Kawasan Bukit Klangon.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang di buat oleh penulis yaitu :

1. Mengetahui dan menyarankan strategi promosi yang sesuai untuk kawasan Bukit Klangon kepada *Stakeholder* agar dapat menarik minat wisatawan, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Kawasan Bukit Klangon.
2. Mengetahui seberapa besar dukungan Masyarakat untuk pengembangan wisata di Kawasan Bukit Klangon.
3. Mengetahui seberapa besar dukungan Pemerintah untuk pengembangan wisata di Kawasan Bukit Klangon.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, pembaca, masyarakat akademis, dan pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca dalam mengembangkan potensi yang sudah di miliki oleh alam, dan bagaimana cara mempromosikan atau memberikan strategi agar suatu destinasi dapat menjadi minat utama wisatawan dan bisa menjadi pariwisata yang berkelanjutan, sehingga menambah tingkat kunjungan wisatawan, wawasan dan pengetahuan.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian dapat memberikan pengetahuan bagaimana cara mempromosikan atau memberikan strategi agar suatu destinasi dapat menjadi minat utama wisatawan dan bisa menjadi pariwisata yang berkelanjutan, sehingga menambah tingkat kunjungan wisatawan, wawasan dan pengetahuan dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada dan dukungan dari stakeholder di sekitar kawasan tersebut. Dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan *hospitality* pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

3. Bagi Akademis

Bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembangunan ilmu pengetahuan kepariwisataan khususnya dalam bidang pengembangan suatu destinasi di kawasan Sleman, Yogyakarta.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman, Yogyakarta dalam menerapkan kebijakan pembangunan pariwisata yang berkualitas dan dapat diharapkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar karena meningkatnya kunjungan wisatawan.